



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA BAGIAN *FINISHING* PENGECATAN PADA  
INDUSTRI MEBEL DI KECAMATAN GADINGREJO  
KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

oleh:

**Muchammad Iqbal**  
**NIM 070810101168**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA BAGIAN *FINISHING* PENGECATAN PADA  
INDUSTRI MEBEL DI KECAMATAN GADINGREJO  
KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh:

**Muchammad Iqbal**  
**NIM 070810101168**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibu Fauziah dan Abah Abdul Chamid. Terima kasih atas untaian dzikir dan do'a yang telah mengiringi langkahku selama menuntut ilmu, dukungan, kegigihan, kesabaran, pengorbanan serta curahan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak (TK) hingga Perguruan Tinggi (PT) yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;

Almamaterku yang kubanggakan Universitas Jember

## **MOTTO**

Orang yang menyukai tantangan, adalah orang yang memberi ruang  
pada impian untuk menjadi kenyataan  
(penulis)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muchammad Iqbal

NIM : 070810101168

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja bagian *finishing* pengecatan pada Industri Mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebut kan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak maupun dan bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 1 September 2013

Yang menyatakan,



Muchammad Iqbal

NIM 070810101168

**SKRIPSI**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA BAGIAN *FINISHING* PENGECATAN PADA  
INDUSTRI MEBEL DI KECAMATAN GADINGREJO  
KOTA PASURUAN**

Oleh

Muchammad Iqbal

NIM 070810101168

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes

Dosen Pembimbing II : Drs. Edi Suswandi, MP

## **TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian  
*Finishing* Pengecatan pada Industri Mebel di Kecamatan  
Gadingrejo Kota Pasuruan

Nama : Muchammad Iqbal

NIM : 070810101168

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Disetujui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes  
NIP.19581206 198603 1 003

Drs. Edi Suswandi, MP  
NIP.19580424 198802 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi IESP

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si  
NIP. 19600412 198702 1 001

**PENGESAHAN  
JUDUL SKRIPSI**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA BAGIAN *FINISHING* PENGECATAN PADA  
INDUSTRI MEBEL DI KECAMATAN GADINGREJO  
KOTA PASURUAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muchammad Iqbal

NIM : 070810101168

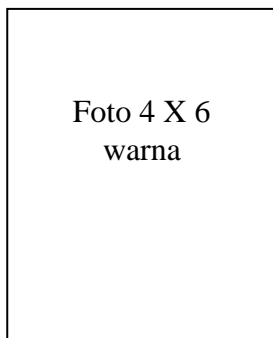
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dra. Anifatul Hanim, M.Si (.....)  
(194 70109 197703 1001)
2. Sekretaris : Ciplis Gema Cori'ah, SE.M.Sc (.....)  
(196 90718 199512 2001)
3. Anggota : Drs. Edi Suswandi, MP (.....)  
(194 71012 197703 2001)



Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Dr. M. Fathorrazi, M.Si  
NIP. 19630614 199002 1 001



## RINGKASAN

**Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian *Finishing* pada Industri Mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan;** Muchammad Iqbal, 070810101168; 2013: 44 halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan, baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Untuk metode penelitiannya, pada pengambilan sampel dilakukan dengan metode *stratified random sampling*. Untuk mengukur besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan digunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien constanta sebesar 10.90757, sedangkan koefisien untuk variabel bebasnya sebesar 0.923687 (jumlah tanggungan keluarga, 0.302952 (usia), 0.557096 (masa kerja) dimana semua bernilai positif yang berarti bahwa produktivitas akan berubah searah dengan perubahan variabel bebasnya. variabel jumlah tanggungan keluarga, usia, masa kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil estimasi yang menunjukkan nilai probabilitas F-hitung sebesar 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ), sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative diterima. Hasil analisis regresi linier berganda secara parsial menunjukkan nilai probabilitas t-hitung variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 0.0237; nilai probabilitas t-hitung variabel usia sebesar 0.0029; nilai probabilitas t-hitung variabel masa kerja sebesar 0.0030. Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak, berarti secara parsial variabel jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

Dari hasil analisis koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) diperoleh hasil sebesar 0.833736, hal ini berarti 83,3736% perubahan produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh variabel jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja. Sedangkan sisanya sebesar 16.6264% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian *Finishing* Pengecatan pada Industri Mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan”. Skripsi ini disusun bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes selaku Dosen Pembimbing I selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan mendampingi penulis dalam penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Drs. Edi Suswandi, MP selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan mendampingi penulis dalam penyusunan skripsi ini
3. Dosen beserta karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan;
4. Para guru di TK Madrasah Bangilan, SD Madrasah Bangilan, SMPN 9 Pasuruan, SMAN 4 Pasuruan, serta dosen-dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Abahku (Abdul Chamid) yang memberi motivasi penulis dan Ibuku (Fauziah) yang selalu menemani, dan memberikan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar;
6. Mas Busiri yang juga membantu memberi motivasi dan semangat;
7. Sahabat-sahabatku dinar, yusman, marda, yuda, dan wawan yang selalu menemaniku di saat suka maupun duka, terima kasih sudah menemani hari-hariku di kota Jember, *without you all, I'm nothing*;

8. Teman-teman seangkatan IESP 07, terimakasih atas kebersamaannya selama ini;
9. Responden yang sudah senantiasa meluangkan waktunya untuk penulis;
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Jember, September 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	6
2.1.1 Produktivitas Tenaga Kerja .....	6
2.1.2 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Produktivitas Kerja .....	8
2.1.3 Pengaruh Usia Terhadap Produktivitas Kerja .....	9
2.1.4 Pengaruh Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja .....	10
<b>2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya</b> .....	13
<b>2.3 Kerangka Konseptual</b> .....	14
<b>2.4 Hipotesis Penelitian</b> .....	14
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	16

<b>3.1 Rancangan Penelitian</b> .....	16
3.1.1 Jenis Penelitian.....	16
3.1.2 Unit Analisis .....	16
3.1.3 Populasi dan sampel penelitian.....	16
3.1.4 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.1.5 Teknik Pengumpulan Data.....	17
<b>3.2 Metode Analisis Data</b> .....	17
3.2.1 Analisis <i>Regresi Linier Berganda</i> .....	17
3.2.2 Uji Statistik.....	18
3.2.3 Uji Ekonometrika .....	20
3.2.4 Definisi Variabel Operasional .....	22
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	23
<b>4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian</b> .....	23
4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis Penelitian.....	23
4.1.2 Perkembangan Industri Mebel .....	23
4.1.3 Karakteristik Responden.....	24
<b>4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian</b> .....	29
4.2.1 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	29
4.2.2 Usia.....	29
4.2.3 Masa Kerja.....	30
4.2.4 Produktivitas Tenaga Kerja .....	31
<b>4.3 Analisis Data</b> .....	31
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	31
4.3.2 Uji Statistik.....	33
4.3.3 Uji Ekonometrika .....	35
<b>4.4 Pembahasan</b> .....	37
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	40
5.1 <b>Kesimpulan</b> .....	40
5.2 <b>Saran</b> .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	42
<b>LAMPIRAN</b> .....	44

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
2.2	Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian Sekarang .....	13
4.1	Jumlah Tanggungan Keluarga Tenaga Kerja pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.....	29
4.2	Usia Tenaga Kerja pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan .....	30
4.3	Masa Kerja Tenaga Kerja Bagian pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan .....	30
4.4	Produktivitas Tenaga Kerja pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan .....	31
4.5	Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda .....	32
4.6	Uji Statistik terhadap Koefisien Regresi Jumlah Tanggungan Keluarga, Usia, dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja .....	34
4.7	Hasil Uji <i>White Cross Term</i> .....	36

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Konseptual.....	14
4.1	Diagram Aliran proses pembuatan kerajinan kayu atau mebel.....	27
4.2	Hasil Uji Histogram Normalitas Test .....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
A.	Kuisisioner .....	45
B.	Data Tenaga Kerja pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan .....	51
C.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
D.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
E.	Hasil Heteroskedastisitas.....	58
G.	Hasil Uji Normalitas.....	59

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber Daya Manusia (SDM) pada hakikatnya merupakan komponen yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembangunan negara. Suatu perusahaan, tidak hanya membutuhkan modal dari alam dan perkembangan teknologi saja untuk dapat mencapai tujuannya, tanpa adanya sumber daya manusia, usaha tersebut tidak akan mampu menghasilkan barang dan jasa. Maka dari itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena hal tersebut sangat berkaitan dengan besar kecilnya tingkat produktivitas yang akan dihasilkan.

Pembangunan ekonomi diarahkan pada terwujudnya perekonomian yang handal dan mandiri berdasarkan demokrasi ekonomi untuk meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat secara selaras, adil, dan merata. Pembangunan ekonomi dalam usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, sehingga perlu diberikan perhatian kepada dunia usaha untuk membina dan melindungi usaha kecil serta tradisional utamanya golongan ekonomi lemah (Irawan dan Suparmok, 1996:5).

Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, pembangunan industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan mandiri (Arsyad, 1999:354).

Perkembangan industri di Kota Pasuruan merupakan penjabaran kebijakan industri dan kebijakan daerah yang dituangkan kedalam program pembangunan dan dilaksanakan sesuai misi dan visi pengembangan industri yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah. Peran pembangunan sektor industri daerah Kota Pasuruan bertujuan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha atau

berwiraswasta. Pembinaan tersebut dititik beratkan pada usaha peningkatan produksi dan ditujukan pada industri unggulan di Kota Pasuruan. Dari tahun ke tahun menengah mebel di Kota Pasuruan mengalami peningkatan.

Kota Pasuruan mempunyai potensi di sektor industri pengolahan, seperti industri menengah yang diantaranya adalah kerajinan kayu (mebel). Adanya pengembangan industri menengah mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan diselaraskan dengan upaya menggali potensi daerah sendiri. Industri menengah mebel diharapkan mampu menaikkan kuantitas produksi dan tambahan pendapatan bagi masyarakat serta peningkatan pada penyerapan tenaga kerja di Kota Pasuruan. Adanya peningkatan pada penyerapan tenaga kerja diharapkan dapat mengurangi pengangguran di Kota Pasuruan.

Keistimewaan produk mebel di Kota Pasuruan adalah bahan kayunya yang berkualitas dan produk-produknya yang awet dan memberikan kesan mewah tetapi dengan harga yang relatif terjangkau. Pada tenaga kerja mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan banyak mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat. Diantaranya dengan adanya penyuluhan dan pelatihan sehingga para pengrajin dapat lebih meningkatkan produktivitasnya dan dapat lebih inovatif dalam membuat kerajinan kayu.

Industri mebel merupakan salah satu mata pencaharian sebagian besar warga di kecamatan gadingrejo kota Pasuruan. Dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 284 tenaga kerja (dengan asumsi tenaga kerja di bagian *finishing* pengecatan) dengan berbagai jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja yang hampir semuanya berasal dari desa tersebut.

Secara umum potensi IKM (Industri Kecil Menengah) Kota Pasuruan tersebar di berbagai desa (sentra). IKM yang paling menonjol adalah IKM Mebel terbukti dengan dibangunnya Pusat Mebel Bukir yang merupakan pasar mebel pertama terbesar di Kota Pasuruan, melayani pembelian berbagai motif bentuk ukiran mebel.

Kerajinan kayu yang terdapat di kota Pasuruan lebih tepatnya di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Di Kecamatan Gadingrejo terdapat 6 desa seperti desa Sebani, desa Bukir, desa Gentong, desa Tahunan, desa Kebonagung, dan desa Krapyak. Dan desa Bukir Kecamatan Gadingrejo merupakan pusat industri mebel yang menyerap cukup banyak tenaga kerja.

Secara umum (Sinungan, 2005:12) mengatakan bahwa produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Produktivitas merupakan motif ekonomi untuk mendapatkan hasil maksimal dengan biaya tertentu. Semakin tinggi tingkat produktivitas usahanya maka semakin besar labanya, dan semakin kecil biaya yang dikeluarkan, begitu pula sebaliknya. Selain itu, Produktivitas kerja juga merupakan perbandingan produk yang di hasilkan oleh seorang karyawan per satuan waktu oleh karena itu dalam hal ini faktor manusia memiliki peranan yang sangat penting karena tinggi rendahnya produktivitas suatu perusahaan tergantung dari kualitas tenaga kerjanya.

Faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh cukup penting dalam peningkatan produktivitas perusahaan, salah satunya adalah jumlah tanggungan keluarga. Jumlah tanggungan keluarga berdampak pada besar kecilnya motivasi seseorang dalam bekerja, dan ini akan mempengaruhi produktivitas kerjanya. Menurut (Saydam, 2000:326) motivasi merupakan semua kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang memberi daya, memberi arah dan memelihara tingkah laku. Karyawan yang memiliki semangat kerja yang tinggi akan meningkatkan kehidupan organisasi atau perusahaan, hal ini dapat dilihat dari bagaimana mereka merasa senang dengan pekerjaannya. Mereka akan memberikan lebih banyak perhatian, imajinasi dan keterampilan dalam pekerjaannya. Pada Industri mebel di kecamatan gadingrejo kota Pasuruan tiap tenaga kerjanya memiliki jumlah tanggungan yang berbeda-beda dari jumlah istri, jumlah anak dan jumlah anggota keluarga lain yang menjadi tanggungan mereka. Sebagian besar pekerja memiliki jumlah tanggungan keluarga lebih dari 2

orang dengan penghasilan mereka yang terbatas, hal ini menyebabkan para pekerja dituntut untuk mendapatkan penghasilan yang lebih guna mencukupi kebutuhan mereka.

Pekerja pada industri mebel di kecamatan gadingrejo kota Pasuruan memiliki tingkatan usia yang berbeda-beda dan perbedaan usia tersebut sangat mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerjanya. Pada pekerja yang berusia 15 tahun kebawah umumnya hanya sebagian kecil yang produktif menghasilkan produk, begitu pula dengan pekerja pada usia 55 tahun ke atas. Sedangkan pada pekerja yang berada pada usia produktif yaitu antara 15 tahun sampai 55 tahun cenderung lebih produktif dalam menghasilkan produknya. Tingkat usia seseorang mempengaruhi kemampuan untuk bekerja, maksudnya adalah orang yang berusia di luar usia produktif kemampuan fisiknya lebih lemah dan kurang mampu dibandingkan dengan orang yang masih berusia produktif dengan asumsi sama-sama tidak menderita sakit.

Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja ialah masa kerja para pekerja, karena semakin lama masa kerja seseorang maka akan dapat memperluas wawasannya dan dengan demikian juga akan meningkatkan daya serap terhadap hal-hal yang baru. Masa kerja tidak jauh berbeda dengan pengalaman kerja, karena dapat dikatakan bahwa semakin lama masa kerja seseorang maka pengalaman kerjanya semakin besar pula, dalam hal ini menyangkut tentang kualitas dan kemampuan seorang pekerja dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Maka penulis mengambil judul “**Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian *Finishing* Pengecatan pada Industri Mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada setiap perindustrian, masalah yang harus di hadapi adalah bagaimana cara untuk mencapai produktivitas kerja yang sebaik-baiknya. Sedangkan dalam usaha peningkatan produktivitas tenaga kerja, banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, maka berdasarkan latar belakang di atas dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

Seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga, usia, dan masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu hal yang penting di dalam penelitian sehingga dengan adanya tujuan penelitian penulis dapat bekerja keras secara terarah dan baik dalam mencari data dan pemecahan masalah, adapun tujuan masalah tersebut adalah :

1. untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan;

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan dalam upayanya untuk meningkatkan produktivitas kerja tenaga kerja nya;
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian sejenis

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas dapat di gambarkan dalam pengertian secara teknis dan secara finansial. Secara teknis, produktivitas merupakan pengefisienan dalam memproduksi barang dan jasa, untuk pengertian ini produktivitas menyangkut tentang pemakaian ilmu dan teknologi. Sedangkan pengertian secara financial, produktivitas merupakan perbandingan dari outpun dengan input, output adalah hasil keluaran yang d dihasilkan oleh suatu perusahaan dan input adalah sumber daya modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Adam Smith (1723-1790), menulis *the wealth of nation*, menganalisa hubungan antara tenaga kerja dengan pembagian pekerjaan. Adam Smith mengusulkan suatu konsep produktivitas yang dapat diterapkan dalam dunia modern. Karl Mark (1819-1883), penemu teori *scientific sosialism*, mengkritik teori nilai kerja (labor values) dari Adam Smith serta membahas masalah produktivitas diantara faktor peralatan, fasilitas, dan tenaga kerja di dalam industri manufaktur.

(Sinungan, 2005:12) menjelaskan secara umum bahwa produktivitas diartikan sebagai hubungan hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Hasil nyata atau fisik disini dikatakan sebagai *output*, sedangkan masukan adalah input. Masukan biasanya dibatasi dengan masukan tenaga kerja, dan keluaran (*output*) diukur dalam kesatuan bentuk fisik dan nilai. Selain itu Sinungan juga mengartikan produktivitas sebagai berikut :

- a. perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil;
- b. perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satu-satuan (*unit*) umum.

Teori Greenberg yang dikutip Sinungan (2005:15), mengartikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut.

Menurut Balai Pengembangan Produktivitas Daerah yang dikutip Umar (2000:11), bahwa terdapat 6 faktor utama yang menentukan produktivitas tenaga kerja, yaitu:

1. sikap kerja;
2. tingkat keterampilan;
3. hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan;
4. manajemen produktivitas;
5. efisiensi tenaga kerja;
6. kewirausahaan.

Pengukuran produktivitas menurut (Umar, 2000:10) yaitu :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Efektivitas menghasilkan output}}{\text{Efisiensi menggunakan input}}$$

Efisiensi merupakan suatu ukuran dengan membandingkan input yang direncanakan dengan input yang sebenarnya. Apabila input yang sebenarnya digunakan semakin besar penghematannya maka tingkat efisiensi semakin tinggi, tetapi semakin kecil input yang dapat dihemat akan semakin rendah tingkat efisiensinya. Sedangkan efektivitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dapat dicapai. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas, walau terjadi peningkatan efektivitas, efisiensinya belum tentu meningkat (Umar, 2000:11).



### 2.1.2 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Produktivitas

Jumlah tanggungan keluarga mempunyai hubungan yang erat dengan produktivitas. Karena anggota keluarga yang berada dalam usia kerja merupakan tulang punggung bagi anggota keluarga yang lain, maka diperlukan adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja agar dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Disamping itu dengan semakin banyaknya jumlah anggota keluarga yang ikut makan dan hidup, maka akan memaksa untuk mencari tambahan pendapatan (Wirosuhardjo, 1996:35). Mengingat hanya orang dewasa yang biasa bekerja dan pada umumnya dalam satu keluarga hanya ada satu orang yang bekerja, berarti untuk setiap orang yang bekerja harus menanggung beban hidup dari anggota keluarganya yang cukup besar. Semakin besar jumlah orang yang harus ditanggung oleh setiap orang yang bekerja, maka makin rendah kesejahteraan keluarga.

Suatu keluarga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga banyak dan pendapatan rendah akan menghadapi berbagai masalah dengan tingginya biaya hidup. Keluarga yang biaya hidupnya besar dan pendapatannya relative kecil cenderung akan mengacu anggota keluarganya untuk lebih giat bekerja, sehingga otomatis produktivitas akan lebih tinggi. Sebaliknya apabila beban tanggungan keluarga kecil, maka biaya hidupnya juga akan kecil, jadi motivasi untuk bekerja rendah, sehingga produktivitasnya juga rendah (Simanjuntak, 2001:46).

### 2.1.3 Pengaruh Tingkat Usia terhadap Produktivitas

Usia merupakan salah satu faktor yang menentukan keaktifan seseorang dalam melakukan pekerjaan atau usahanya. Dilihat dari faktor usia, partisipasi kerja dari seseorang cenderung meningkat sejalan dengan meningkatnya usia. Semakin meningkatnya usia seseorang maka semakin besar keputusan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Hal ini diperkuat dengan teori (Simanjuntak, 1998: 39) yang menyatakan semakin bertambahnya usia seseorang, maka tanggung jawab terhadap keluarganya semakin besar terutama bagi yang sudah berkeluarga, dengan demikian maka alokasi waktu baik untuk mencari nafkah maupun mengurus rumah tangga

cenderung meningkat, yang selanjutnya cenderung menurun sejalan dengan semakin menuanya usia seseorang. Semakin lanjut usia seseorang di atas usia produktif (15-64 tahun), pada suatu titik puncak tertentu, maka kemampuan fisiknya semakin lama semakin berkurang yang menyebabkan produktivitas kerja menurun.

Usia seseorang mempengaruhi produktivitas kerjanya. Hal ini dapat terlihat pada tenaga kerja yang berusia muda yaitu umur 15 tahun ke bawah hanya sebagian kecil yang produktif menghasilkan barang dan jasa. Penduduk berusia 15 tahun sampai 55 tahun di Indonesia disebut angkatan kerja. Penduduk berusia 15 tahun sampai 25 tahun sudah dapat dipastikan curahan jam kerjanya akan semakin meningkat, lalu pada usia 35 sampai 64 tahun curah jam kerja yang dilakukan tenaga kerja akan stabil (Tjiptoherijanto, 1996:202).

Tingkat usia berpengaruh terhadap kemampuan fisik karyawan, hal-hal baru tenaga kerja yang berusia lebih dari 55 tahun, curahan jam kerjanya semakin menurun karena usia tua (Wirosuhardjo, 1996:302). Tenaga kerja yang berusia lanjut merupakan faktor produksi yang khusus dan berbeda dari faktor produksi lain karena kekhususan kemampuan fisik dan mental mereka. Pekerjaan dan curahan jam kerja yang mereka berikan pun berbeda.

#### 2.1.4 Pengaruh Masa Kerja terhadap Produktivitas

Masa kerja memiliki arti sebagai lamanya waktu yang digunakan seorang pekerja untuk memberikan kontribusinya pada pekerjaan yang ditekuninya dan dapat di ukur dengan satuan tahun.

Makin lamanya masa kerja seseorang maka akan memperluas wawasannya dan juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Oleh karena itu, pengalaman kerja dengan sendirinya akan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan seseorang. Semakin lama dan semakin intensif pengalaman kerja, maka akan semakin besar peningkatan tersebut. Inilah yang memungkinkan orang bias menghasilkan barang dan jasa yang makin lama makin banyak, beragam dan bermutu (Suroto, 1992:7).

Masa kerja dapat dikatakan sebagai praktik latihan yang merupakan salah satu aspek human capital yang dapat meningkatkan keterampilan dalam bekerja baik secara horizontal maupun vertikal. Horizontal berarti memperluas aspek-aspek atau jenis pekerjaan yang diketahui. Sedangkan vertikal berarti memperdalam pengetahuan mengenai suatu bidang tertentu. Apabila latihan formal seperti itu benar-benar dikaitkan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari maka dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas seseorang juga berbanding lurus dengan jumlah dan lamanya latihan formal yang diperoleh (Simanjuuntak, 2001:74).

Berdasarkan teori diatas maka lamanya kerja akan menentukan tingkat produktivitas seseorang. Semakin lama masa kerja maka produktivitasnya pun semakin tinggi, karena masa kerja yang lama biasanya semakin banyak pengalaman yang dimiliki. Pengalaman akan mempermudah pekerja dalam memperoleh hasil yang lebih besar.

## **2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya**

Penelitian yang dilakukan Ekowati tahun 1998 mengenai “pengaruh lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri kecil tas di Desa Kalisamporno Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo” dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa secara bersama-sama nilai F sebesar 79,683 dan ternyata nilai F ini ternyata lebih besar dari F table yaitu 3,26 sedangkan uji koefisien regresi secara parsial menunjukkan variabel bebas lama kerja dan curahan jam kerja memiliki t hitung yang lebih dari t table yaitu sebesar 12,589 untuk variabel bebas x1 dan 8,934 untuk variabel bebas x2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan sumbangan lama kerja dan curahan jam kerja terhadap naik turunnya produktivitas tenaga kerja cukup besar yaitu 81,158.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Yudha Krisnawan tahun 2002 mengenai “pengaruh curahan jam kerja, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, usia, dan tingkat pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian

pengolahan pada Koperasi Agrobisnis Taruma Nusantara di Kabupaten Jember” dengan menggunakan analisis regresi berganda dapat disimpulkan sebagai hal berikut:

1. Faktor curahan jam kerja, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, usia dan tingkat pendidikan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Demikian pula pengaruh secara parsial menunjukkan signifikan. Besarnya pengaruh factor curahan jam kerja 74,70%, pendapatan keluarga 18,20%, jumlah tanggungan keluarga 22,60%, tingkat usia 1,91% dan tingkat pendidikan 29,30%. Sumbangan variasi pengaruh variabel bebas terhadap produktivitas kerja sebesar 62,70%, sedangkan sisahnya sebesar 37,30% dipengaruhi factor diluar variabel bebas penelitian.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah curahan jam kerja sebesar 74,40% kemudian tingkat pendidikan sebesar 29,30% dan jumlah tanggungan keluarga sebesar 22,60%.

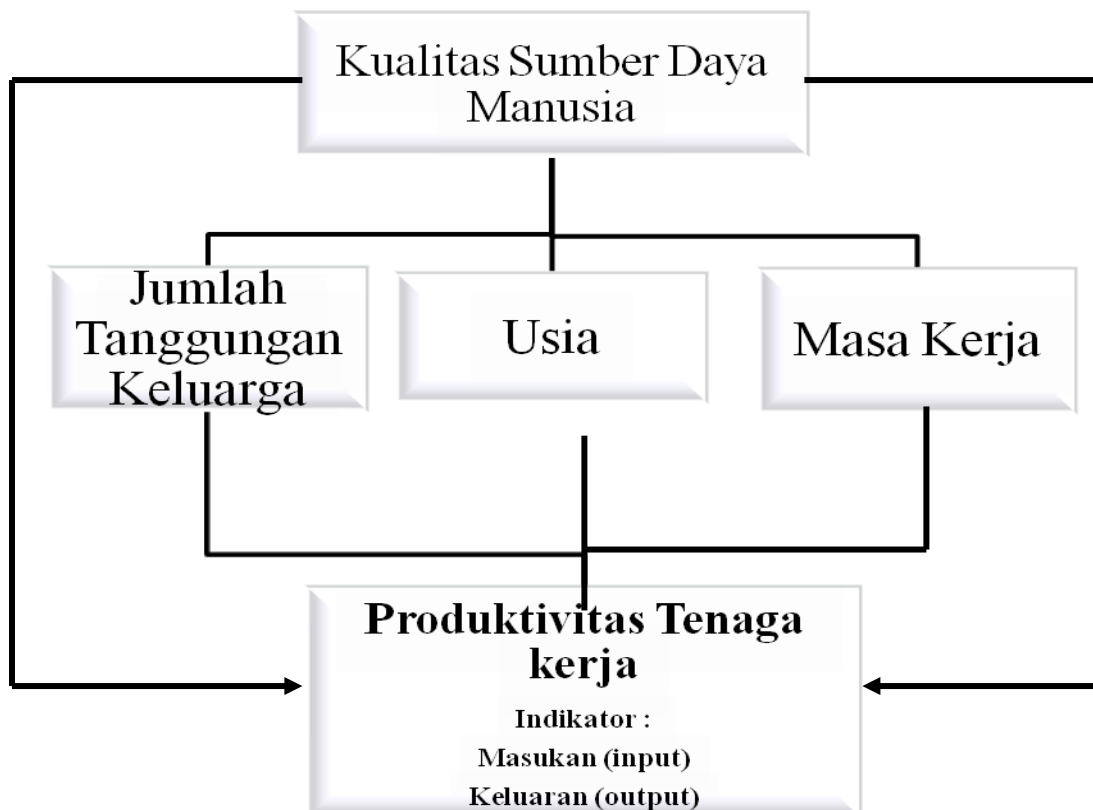
Penelitian mengenai produktivitas juga dilakukan oleh Ajeng Septya MP pada tahun 2004 dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian veneer pada pabrik kayu langgeng makmur bersama Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel umur, pendidikan, dan masa kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang sebesar 37,59386 dengan tingkat signifikan sebesar 0,0000000.

Tabel 1.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya Dengan Penelitian Sekarang

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1.	<b>Ekowati (1998)</b>	<i>Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada sentra industri kecil tas di Desa Kalisamporno Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lama kerja</li> <li>- Jumlah tanggungan keluarga</li> <li>- Curahan jam kerja</li> </ul>	Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa variabel lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas
2.	<b>Krisnawan (2002)</b>	<i>Analisa faktor yang mempengaruhi produktivitas tenakerja bagian pengolahan pada koperasi agrobisn Taruma Nusantara di Kabupaten jember</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Curahan jam kerja</li> <li>- pendapatan keluarga</li> <li>- Jumlah tanggungan keluarga</li> <li>- Usia</li> <li>- Tingkat pendidikan</li> </ul>	Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa variabel curahan jam kerja, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, usia, dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas
3.	<b>Septya (2004)</b>	<i>Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian veneer pada pabrik kayu Langgeng Makmur Bersama Kecamatan Sumberuko Kabupaten Lumajang</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Umur</li> <li>- Pendidikan</li> <li>- Masa kerja</li> </ul>	Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa variabel umur, pendidikan, dan masa kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas
4.	<b>Muchammad Iqbal (2012)</b>	<i>Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah tanggungan keluarga</li> <li>- Usia</li> <li>- Masa kerja</li> </ul>	Regresi linier berganda	Sekarang

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan sebagai pedoman untuk mencerminkan alur pemikiran dalam penelitian serta dapat digunakan untuk menganalisis permasalahan pada penelitian.



Gambar 1.1 Kerangka konsseptual

Dari kerangka konseptual di atas, menjelaskan bahwa produktivitas kerja dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan faktor penentu tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia tersebut dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja. Yang berfungsi sebagai variabel bebas adalah jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja. Sedangkan produktivitas

tenaga kerja bagian finishing pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan berfungsi sebagai variabel terikatnya.

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan teori yang ada maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

1. jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karena semakin banyak jumlah tanggungan keluarga seseorang maka semakin tinggi tingkat produktivitas kerjanya.
2. usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karena semakin bertambah usia tenaga kerja maka produktivitas kerja meningkat dengan asumsi tenaga kerja pada usia yang produktif;
3. masa kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karena semakin lama masa kerja seseorang maka semakin tinggi tingkat produktivitas kerjanya dengan asumsi masa kerja di bidang *finishing* pengecatan pada industri mebel;

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *eksplanatory* yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui besar atau tidaknya pola hubungan antar dua peubah atau lebih (Nasir, 2003).

#### 3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Produktivitas (Y) sebagai variabel terikat, dan jumlah tanggungan keluarga (X1), usia (X2), dan masa kerja (X3) sebagai variabel bebas.

#### 3.1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja pada masing-masing unit industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan yang berjumlah 284 tenaga kerja (dengan asumsi tenaga kerja di bagian *finishing* pengecatan).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Sedangkan metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *stratified random sampling* yaitu sampel yang diambil dengan memisahkan elemen-elemen populasi dalam kelompok-kelompok yang tidak *overlapping* yang disebut strata, dan kemudian memilih sebuah sampel secara *random* dari tiap *stratum*. Penelitian ini menggunakan sampel 15% dari jumlah populasi.



Menurut Arikunto (2002 : 12), apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penentuannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau lebih.

#### 3.1.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data *Primer* yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden tanpa melalui media perantara.

#### 3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner (*angket*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi (pencatatan dokumen-dokumen dari pihak instansi yang terkait dengan penelitian ini).

### 3.2 Metode Analisis Data

#### 3.2.1 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, usia dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan, digunakan analisis regresi berganda (Gujarati, 2000:91). Model persamaan adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots(1.1)$$

Keterangan :

$b_0$  = produktivitas tenaga kerja pada saat tidak ada pengaruh dari jumlah tanggungan keluarga, usia, dan masa kerja

$b_1$  = koefisien regresi jumlah tanggungan keluarga

$b_2$  = koefisien regresi usia

$b_3$  = koefisien regresi masa kerja

$Y$  = produktivitas tenaga kerja

$X_1$  = jumlah tanggungan keluarga

$X_2$  = usia

X3 = masa kerja  
e = variabel pengganggu

### 3.2.2 Uji Statistik

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dilakukan uji statistik sebagai berikut :

#### 1. Uji F (F-test)

Yaitu untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel-variabel bebas (jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja) terhadap variabel terikat (produktivitas kerja) secara bersama-sama (Supranto, 1995:266).

Rumusny adalah :

$$F = \frac{ESS/(k-1)}{RSS/(n-k)} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \dots\dots\dots(1.2)$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

n = banyaknya sampel

Perumusan hipotesis :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat;

$H_a : b_1 , b_2 , b_3 , 0$ , artinya secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian :

Dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha 5\%$ ) = 0,05 kriteria pengujian :

a) jika Probabilitas  $F \leq \alpha$  , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat;

- b) jika Probabilitas  $F > \alpha$  , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

## 2. Uji t (t-test)

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan uji t (t-test) dengan rumus (Supranto, 1995:244) sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{SE_{b_i}} \dots\dots\dots (1.3)$$

Dimana :  $b_i$  = koefisien regresi

$SE_{b_i}$  = standar error

Perumusan hipotesis :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat;

$H_a : b_1 , b_2 , b_3 , \neq 0$ , artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian :

Dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha 5\%$ ) = 0,05 kriteria pengujian :

- a. jika probabilitas t-hitung  $\leq$  tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat;
- b. jika probabilitas t-hitung  $>$  tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3. Uji $R^2$

Yaitu untuk mengetahui besarnya sumbangan dari variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) secara bersama-sama. (Supranto, 1995:194).

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2} \dots\dots\dots(1.4)$$

$R^2$  = Koefisien determinasi (besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat)

Batas nilai  $R^2$  adalah :  $0 < R^2 < 1$

Kriteria pengujian :

- a) apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, maka persentase pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$  besar;
- b) apabila nilai  $R^2$  mendekati 0, maka persentase pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$  sangat kecil.

#### 3.2.3 Uji Ekonometrika

##### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan apakah dalam suatu model terdapat dua atau lebih variabel yang saling berkaitan atau berhubungan linear erat yang sempurna di antara beberapa atau semua variabel independen.

Kemungkinan terdapat hubungan linier erat yang sempurna antar variabel bebas apabila nilai F-hitung dan  $R^2$  signifikan, sedangkan sebagian atau seluruhnya koefisien regresi tidak signifikan. Pengujian dilakukan pada variabel bebas. Secara parsial yakni dengan melakukan regresi antara variabel bebas dengan menjadikan salah satu variabel bebas sebagai variabel terikat (Gujarati, 2000:438).

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang tidak konstan atau berubah-ubah. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *white heteroskedastisitas test*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. apabila probabilitas Chi-Square lebih kecil dari tingkat nyata atau *level of significance* ( $\alpha$ ), maka dalam model ini terjadi heteroskedastisitas;
- b. apabila probabilitas Chi-Square lebih besar dari tingkat nyata atau *level of significance* ( $\alpha$ ), maka dalam model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Beberapa alasan asumsi normalitas adalah sebagai berikut (Gujarati, 2000:66) :

- 1) dengan *centra limit theorem*, ditunjukkan bahwa jika terdapat sebagian besar variabel acak yang didistribusikan secara bebas dan identik, maka dengan beberapa pengecualian, distribusi jumlahnya cenderung berdistribusi normal bila banyaknya variabel seperti itu meningkat tak terbatas;
- 2) suatu varian dari *centra limit theorem* menyatakan bahwa apabila jumlah variabel tidak terlalu besar atau tidak bebas secara tepat maka jumlah variabel tersebut mungkin masih berdistribusi normal;
- 3) dengan asumsi normalitas, distribusi probabilitas penaksir OLS dengan mudah akan diperoleh karena sifat distribusi normal bahwa setiap fungsi linier variabel yang berdistribusi normal dengan sendirinya didistribusikan secara normal;
- 4) distribusi normal adalah distribusi yang relatif sederhana yang melibatkan parameter (rata-rata dan varian).

#### 3.2.4 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya

Untuk menghindari adanya pemahaman yang tidak tepat dan meluasnya cakupan permasalahan maka perlu adanya pembatasan pengertian variable sebagai berikut :

- a) produktivitas tenaga kerja adalah ukuran output yang mampu dihasilkan oleh masing-masing tenaga kerja pada bagian *finishing* pengecatan dalam waktu satu minggu, dinyatakan dalam satuan unit per minggu;
- b) jumlah tanggungan keluarga adalah semua anggota keluarga yang tinggal dan hidup dari pendapatan yang diterima sebagai tenaga kerja. Satuannya adalah orang;
- c) usia tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berumur antara 15-55 tahun. Satuannya adalah tahun.
- d) masa kerja adalah lamanya tenaga kerja yang bekerja pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan dengan maksimal 40 tahun masa kerja dan ukurannya adalah tahun.

## **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian**

#### 4.1.1 Gambaran umum industri mebel

Kota Pasuruan mempunyai potensi di sektor industri pengolahan, seperti industri mebel yang diantaranya adalah kerajinan kayu (mebel), Sudah lama Pasuruan dikenal penghasil kerajinan kayu. Kerajinan kayu yang terdapat di kota Pasuruan lebih tepatnya di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Di Kecamatan Gadingrejo terdapat 6 desa seperti desa Sebani, desa Bukir, desa Gentong, desa Tahunan, desa Kebonagung, dan desa Krapyak. Dan desa Bukir Kecamatan Gadingrejo merupakan pusat industri mebel yang menyerap cukup banyak tenaga kerja.

Secara umum potensi IKM (Industri Kecil Menengah) Kota Pasuruan tersebar di berbagai desa (sentra). IKM yang paling menonjol adalah IKM Mebel terbukti dengan dibangunnya Pusat Mebel Bukir yang merupakan pasar mebel pertama terbesar di Kota Pasuruan, melayani pembelian berbagai motif bentuk ukiran mebel.

Keistimewaan produk kerajinan kayu di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan ini adalah bahan kayunya yang berkualitas serta produk-produknya yang awet dan memberikan kesan mewah tetapi dengan harga yang relatif terjangkau di kalangan manapun. Berbagai macam barang dapat dari kayu jadi mebel ini, seperti kursi keluarga, lemari pakaian, kursi makan, meja, dan dipan atau tempat tidur.

#### 4.1.2 Perkembangan tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan

Tenaga kerja atau sumber daya manusia merupakan faktor produksi penting dan potensial dalam proses produksi. Sebagai sektor formal yang mudah dikembangkan, sektor industri mebel khususnya para pengrajin bagian *finishing* pengecatan tidak membutuhkan pendidikan khusus dan sebagian memerlukan keterampilan khusus saja. Pada umumnya pendidikan maksimal adalah SLTA,

sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang luas terutama dari daerah masyarakat sekitar produksi.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden

##### 1. Tenaga kerja pada industri mebel

Tenaga kerja yang terlibat industri mebel terdiri dari tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja langsung adalah pekerja produksi yang memiliki keahlian dalam katagori tukang kayu, tukang politur untuk pekerjaan *finishing*, serta tukang amplas. Sedangkan tenaga manajemen, administrasi dan penjualan serta sopir sebagai kelompok tenaga kerja tidak langsung. Di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan terdapat 284 tenaga kerja pada bagian *finishing* pengecatan. Tenaga kerja bagian *finishing* sangat dipengaruhi ketelitian, kemahiran, dan keterampilan yang khusus guna untuk meningkatkan produksinya.

##### 2. Penggunaan jam khusus

Berkenaan penggunaan jam kerja pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan menerapkan 7-8 jam per hari atau jam aktif kerja pukul 07.00-15.00, jam kerja dapat ditambah jika permintaan yang semakin meningkat.

##### 3. Sistem pengupahan atau gaji

Sistem pengupahan atau gaji tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan menggunakan sistem harian atau borongan. Sehingga pengrajin borongan ini menerima upah berdasarkan prestasi kerja mereka, dimana upah diterima berdasarkan satuan yang mereka hasilkan. Penggunaan sistem borongan ini dapat meningkatkan jumlah produksi mebel maka semakin banyak produksi mebel yang dihasilkan maka dapat mencerminkan produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan.

##### 4. Pengadaan bahan baku

Bahan baku yang dipakai merupakan salah satu komponen produksi yang penting bagi perusahaan. Bahan baku yang mempunyai kualitas rendah sangat berpengaruh sekali dalam pemasarannya. Bahan baku pokok yang digunakan adalah



kayu. Jenis kayu yang digunakan adalah kayu jati, kayu akasia, dan kayu gembelina. Bahan baku ini diperoleh dari daerah Pasuruan, Lumajang, Ngawi, dan Malang.

#### 5. Sistem pemasaran

Sistem pemasaran pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan sangat luas bahkan sampai luar Jawa pun juga ada seperti Malang, Blitar, Surabaya, Kediri, Irian Jaya atau Papua, dan Kalimantan.

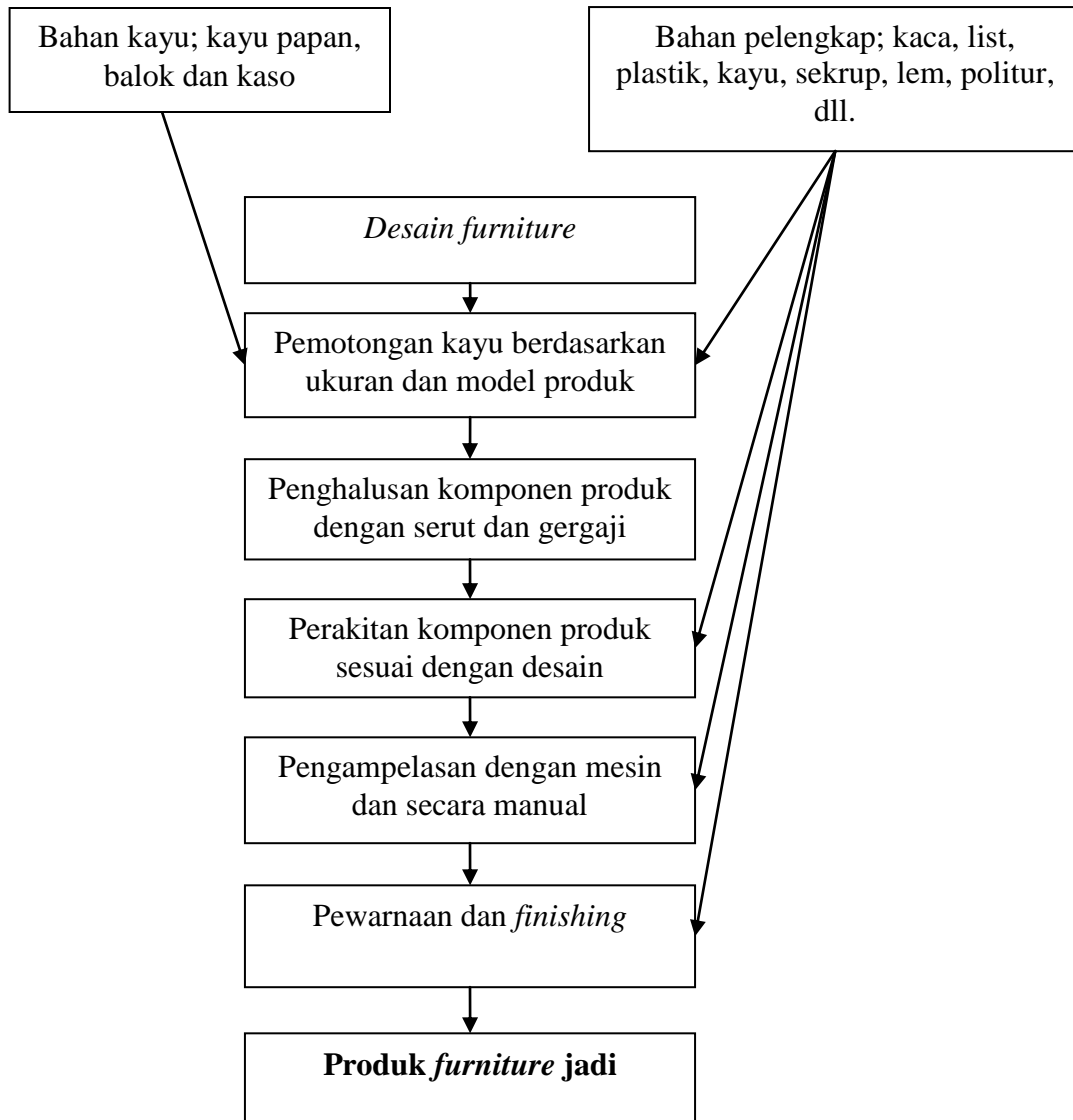
#### 6. Peralatan dan bahan yang digunakan

Peralatan yang digunakan dalam proses produksi mebel di industri mebel Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan dapat dikelompokkan ke dalam peralatan mekanis dengan bantuan tenaga listrik dan peralatan manual.

- a. Peralatan mekanis dengan tenaga listrik yang digunakan antara lain adalah mesin gergaji kayu, mesin bor kayu, mesin serut, mesin ampelas, obeng listrik, dan kompresor untuk pewarnaan dan *finishing* pengecatan.
- b. Sedangkan peralatan manual terdiri dari gergaji manual, palu atau pukul besi, tang, tatah atau pahat, tatah ukir, pisau raut, mistar, meteran serta peralatan politur, cat dll

Penggunaan peralatan dalam industri ini memerlukan keterampilan serta keahlian pekerja, baik dari segi pengoperasian alat maupun kemampuan membuat bentukan kayu dengan ketelitian tinggi secara manual. Sementara itu, tambahan peralatan yang diperlukan adalah untuk pengeringan kayu dan *finishing* selama musim hujan. Pengeringan kayu dapat dibantu dengan peralatan *oven* dengan bahan bakar arang atau sisa kayu dan serbuk gergaji. Sedangkan untuk pengeringan dalam pewarnaan dapat menggunakan *blower* yang dilengkapi dengan dryer dengan pemanasan listrik. Bahan pembantu yang digunakan terdiri dari paku, sekrup, ampelas, dempul, thinner, spiritus, bahan politur seperti sirlak dan pewarna, lem serta cat.

Proses pembuatan kerajinan kayu atau mebel secara umum dapat digambarkan dengan diagram gambar 4.1 berikut ini :



Gambar 4.1 : Aliran proses pembuatan kerajinan kayu atau mebel

Proses pembuatan kerajinan kayu atau mebel pada usaha ini menggunakan teknologi proses sederhana secara manual untuk pekerjaan kecil dan rinci. Pada pekerjaan yang lebih berat sudah menggunakan teknologi proses semi modern, yaitu dalam proses pemotongan, penyerutan dan penghalusan untuk bidang-bidang yang lebih luas. Proses pembuatan furniture kayu merupakan gabungan proses mekanik (pemotongan, pengeboran, dan pengolaan kayu) dan pekerjaan seni (pembentukan akhir sesuai contoh model). Kerajinan kayu yang dihasilkan merupakan produk yang mempunyai kandungan seni menurut model dan fungsi produk yang dikehendaki.

Proses pembuatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pemotongan kayu gelondongan menjadi bentuk kaso, papan, dan balok yang dilakukan di tempat penjual kayu. Selanjutnya bahan tersebut dilakukan pemotongan sesuai dengan ukuran produk, pembentukan model-model produk dengan mesin bubut, pengukiran bentuk produk jadi, pengampelasan, pewarnaan dan *finishing*.

## 4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian

### 4.2.1 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga pengrajin berbeda-beda. Jumlah tanggungan yang dimaksud adalah semua anggota keluarga yang tinggal dan hidup dari pendapatan yang diterima sebagai tenaga kerja. Jumlah tanggungan keluarga responden dapat dilihat dari Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah Tenaga Kerja	Persentase (%)
1	1	9	20,93
2	2	15	34,88
3	3	10	23,25
4	4	6	13,96
5	5	3	6,98
	Jumlah	43	100,00

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2013 (Lampiran B)

Hasil dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan yang mempunyai jumlah tanggungan keluarga 2 orang adalah sebesar 34,88% atau 15 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas pekerja memiliki jumlah tanggungan keluarga sebanyak 2 orang. Jumlah tenaga kerja yang memiliki jumlah tanggungan keluarga 5 orang adalah yang paling kecil yaitu sebesar 6,98% atau sebanyak 3 orang.

### 4.2.2 Usia

Usia tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usia kerja tenaga kerja yang berumur 15-55 tahun dan satuannya adalah tahun. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran mengenai usia tenaga kerja pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan yang dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Usia tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

No	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	15-25	7	16,28
2	26-35	14	32,55
3	36-45	22	51,17
	Jumlah	43	100,00

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2013 (Lampiran B)

Dari Tabel 4.2, diketahui bahwa sebagian besar rentang usia tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan adalah berkisar antara 36-45 tahun dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 22 orang atau 51,17%.

#### 4.2.3 Masa Kerja

Masa kerja adalah lamanya seseorang yang bekerja pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan yang dihitung sejak pertama kali mereka bekerja pada industri tersebut dan ukurannya adalah satuan tahun. Masa kerja berkaitan dengan pengalaman, tentunya semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh pekerja tentunya akan meningkatkan produktivitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran mengenai masa kerja tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Masa kerja tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

No	Masa Kerja (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5	9	20,93
2	6-10	23	53,49
3	11-15	10	23,25
4	16-20	1	2,33
	Jumlah	43	100,00

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2013 (Lampiran B)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa sebagian besar rentan masa kerja tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan adalah berkisar antara 6-10 tahun dengan jumlah tenaga kerja sebesar 23 orang atau 53,49%.

#### 4.2.4 Produktivitas Tenaga Kerja

Pengertian produktivitas secara umum adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Produktivitas yang dihasilkan setiap orang berbeda-beda. Produktivitas mengarah pada kemampuan untuk berproduksi karena kenaikan produktivitas dapat menaikkan produksi total atau produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan

No	Produktivitas (pasang/hari)	Jumlah	Persentase (%)
1	20-25	12	27,91
2	26-30	12	27,91
3	31-35	18	41,86
4	36-40	1	2,32
	Jumlah	43	100,00

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2013 (Lampiran B)

Hasil dari Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan sebagian besar mampu menghasilkan 31-35 unit mebel per bulan yaitu sebanyak 18 orang atau sebesar 41,86%. Jumlah tenaga kerja yang mampu menghasilkan 36-40 unit mebel perbulan hanya 1 orang atau sebesar 2,32% dan merupakan persentase terkecil dari hasil perhitungan produktivitas.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas).

Adapun hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap dependen dapat disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Ringkasan hasil perhitungan regresi linier berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	<b>10.90757</b>	2.198203	4.962039	0.0000
Jumlah Tanggungan Keluarga	<b>0.923687</b>	0.392301	2.354539	0.0237
Usia	<b>0.302952</b>	0.095349	3.177294	0.0029
Masa Kerja	<b>0.557096</b>	0.175801	3.168908	0.0030

Sumber: Lampiran C, diolah

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.6, dapat dilihat bagaimana pengaruh variabel jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja, apakah variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh positif atau negatif. Jika positif, menunjukkan bahwa produktivitas akan berubah searah dengan perubahan variabel bebasnya. Sedangkan bila pengaruh negatif, maka perubahan produktivitas akan berubah ke arah yang berlawanan dengan perubahan variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10.90757 + 0.923687X_1 + 0.302952X_2 + 0.557096X_3 + e$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta = 10.90757 artinya apabila tidak terdapat pengaruh dari variabel jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja maka besarnya produktivitas adalah sebesar 10.90757 unit mebel/bulan;

2. Variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.923687. Hal ini berarti apabila variabel jumlah tanggungan keluarga bertambah 1 orang, maka produktivitas akan bertambah sebesar 0.923687 unit mebel/bulan, dengan asumsi variabel usia dan masa kerja dianggap konstan.
3. Variabel usia ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.302952. Artinya adalah apabila variabel usia bertambah 1 tahun, maka produktivitas akan bertambah sebesar 0.302952 unit mebel/bulan, dengan asumsi variabel jumlah tanggungan keluarga dan masa kerja dianggap konstan.
4. Variabel masa kerja ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.557096. Artinya adalah apabila variabel masa kerja ditambah 1 tahun, maka produktivitas akan bertambah sebesar 0.557096 unit mebel/bulan, dengan asumsi variabel jumlah tanggungan keluarga dan usia dianggap konstan.

#### 4.3.2 Uji Statistik

Uji statistik dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah digunakan sesuai dengan kenyataan.

##### a. Uji F (Pengujian secara Bersama-sama/Simultan)

Berdasarkan hasil estimasi, menunjukkan nilai probabilitas F-hitung sebesar 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ), sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ditolaknya hipotesis nol ( $H_0$ ) menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.



b. Uji t (Pengujian secara Parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Caranya adalah dengan membandingkan nilai probabilitas t-hitung dengan *level of significance* ( $\alpha=5\%$ ). Masing-masing variabel bebas dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan apabila nilai probabilitas t-hitung  $\leq$  tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ). Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program *eviews.6* dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Uji Statistik Terhadap Koefisien Regresi Jumlah Tanggungan Keluarga, Usia, dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	10.90757	2.198203	4.962039	0.0000
Jumlah Tanggungan Keluarga	0.923687	0.392301	2.354539	<b>0.0237</b>
Usia	0.302952	0.095349	3.177294	<b>0.0029</b>
Masa Kerja	0.557096	0.175801	3.168908	<b>0.0030</b>

Sumber: Lampiran C, diolah

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel terikat sebagai berikut:

1. Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas t-hitung variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 0.0237 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak, berarti secara parsial variabel jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

2. Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas t-hitung variabel usia sebesar 0.0029 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak, berarti secara parsial variabel usia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.
3. Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas t-hitung variabel masa kerja sebesar 0.0030 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak, berarti secara parsial variabel masa kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

c. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Apabila R-square atau  $R^2 = 1$ , maka garis regresi model tersebut memiliki sumbangan sebesar 100% terhadap variabel terikat. Apabila  $R^2 = 0$ , maka model tersebut tidak bisa mempengaruhi atau tidak bias memberikan sumbangan terhadap perubahan variabel terikat. Kecocokan model akan semakin baik apabila mendekati satu.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 0.833736, hal ini berarti 83,3736% perubahan produktivitas kerja dipengaruhi oleh variabel jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja. Sedangkan sisanya sebesar 16,6264% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.

### 4.3.3 Uji Ekonometrika

Sebelum menguji lebih lanjut hasil estimasi regresi, agar hasil yang diberikan memenuhi persyaratan BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimator*), perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai  $R^2$ , jika nilai  $R^2$  lebih besar dari  $R^2_1$ ,  $R^2_2$  dan  $R^2_3$  maka model tersebut terbebas dari multikolinearitas. Berdasarkan uji multikolinearitas dengan uji korelasi parsial menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini karena nilai  $R^2 = 0,833736$  lebih besar dari nilai  $R^2_1 = 0.547749$ ,  $R^2_2 = 0.708445$  dan  $R^2_3 = 0.705921$ .

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang tidak konstan atau berubah-ubah. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *White Cross Term*.

Tabel 4.7 Hasil Uji *White Cross Term*  
Heteroskedasticity Test: White

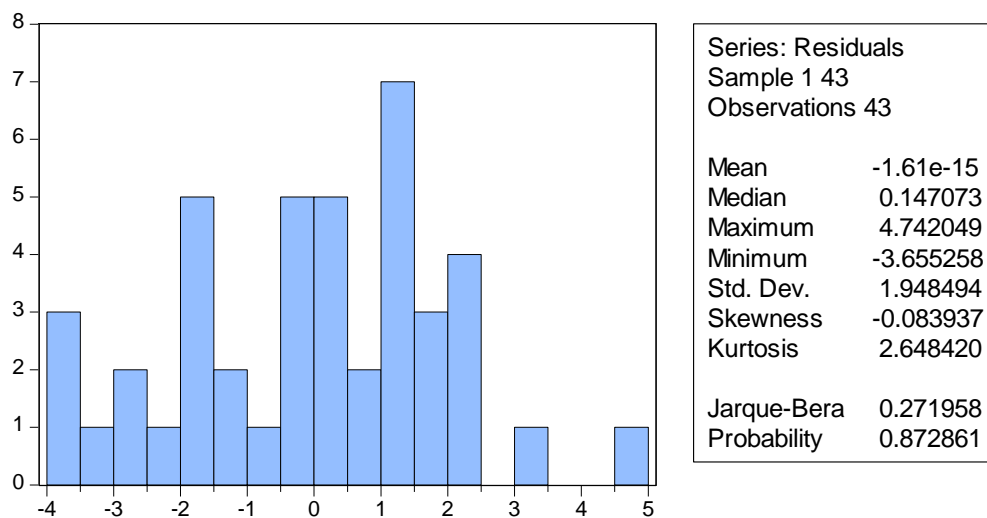
F-statistic	2.041561	Prob. F(9,33)	0.0656
Obs*R-squared	15.37905	Prob. Chi-Square(9)	<b>0.0810</b>
Scaled explained SS	10.42701	Prob. Chi-Square(9)	0.3170

Sumber: Lampiran E, diolah

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa di dalam model empiris pada faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, karena nilai probabilitas Chi-Square(9) yaitu 0.0810 lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.



Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram Normalitas Test

Hasil pada Gambar 4.2 menunjukkan nilai probabilitasnya sebesar 0.872861 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), maka model memiliki residual yang berdistribusi normal.

#### 4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, selanjutnya dapat dibahas tentang pengaruh jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

Produktivitas minimum para tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan adalah sebanyak 20 unit mebel per bulannya dan produktivitas maksimumnya sebanyak 38 unit mebel per bulannya. Terjadinya perbedaan yang cukup jauh antara produktivitas minimum dan maksimumnya adalah disebabkan oleh perbedaan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan masing-masing tenaga kerja, usia tenaga kerja dan lamanya bekerja pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan ini.

Jumlah Tanggungan keluarga tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan paling sedikit adalah sebanyak 1 orang dan paling banyak adalah sebanyak 5 orang. Pengaruhnya terhadap produktivitas dapat dilihat dari hasil analisis linier berganda, diketahui bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki koefisien regresi sebesar 0.923687 yang artinya jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang positif yaitu semakin banyak jumlah tanggungan keluarganya maka semakin tinggi produktivitasnya, hal ini disebabkan karena semakin banyaknya jumlah anggota keluarga yang ikut makan dan hidup, maka akan memaksa tenaga kerja tersebut untuk mencari tambahan pendapatan (Wirosuhardjo, 1996:35). Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga maka semakin rendah produktivitasnya, karena apabila beban tanggungan keluarga kecil, maka biaya hidupnya juga akan kecil, jadi motivasi untuk bekerja rendah, sehingga produktivitasnya juga rendah (Simanjuntak, 2001 :46).

Usia paling muda tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan adalah 23 tahun, sedangkan usia paling tua adalah 45 tahun. Pada hasil analisis regresi, diketahui bahwa variabel usia

memiliki koefisien regresi sebesar 0.302952 yang artinya variabel usia memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas tenaga kerja yaitu semakin tua umur seseorang maka produktivitasnya akan semakin meningkat. Hasil ini sesuai dengan pendapat Simanjuntak (1998: 39), bahwa semakin bertambah usia seseorang maka tanggung jawab terhadap keluarganya semakin besar terutama bagi yang sudah berkeluarga, dengan demikian maka alokasi waktu baik untuk mencari nafkah maupun mengurus rumah tangga cenderung meningkat, yang selanjutnya pada usia di atas usia produktif (55 tahun ke atas) cenderung menurun sejalan dengan semakin menuanya usia seseorang.

Masa kerja paling sedikit yang dimiliki oleh tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan adalah 4 tahun. Dan masa kerja yang paling banyak adalah 17 tahun. Pada hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa koefisien regresi variabel masa kerja adalah sebesar 0.557096 yang artinya variabel masa kerja memiliki pengaruh yang positif yaitu semakin lama seseorang bekerja, maka produktivitasnya semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit masa kerjanya maka semakin sedikit pula produk yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan makin lamanya masa kerja seseorang maka akan memperluas wawasannya dan juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Oleh karena itu, pengalaman kerja dengan sendirinya akan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan seseorang. Semakin lama dan semakin intensif pengalaman kerja, maka akan semakin besar peningkatan tersebut. Inilah yang memungkinkan orang bisa menghasilkan barang dan jasa yang makin lama makin banyak, beragam dan bermutu (Suroto, 1992:7).

Melalui analisis regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai konstanta ( $b_0$ ) sebesar 10.90757. Nilai konstanta yang positif ini menunjukkan besarnya produktivitas apabila tidak ada pengaruh dari jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja.

Hasil analisis data dengan uji F, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan secara simultan atau bersama-sama, sesuai dengan nilai probabilitas F-statistik nya sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% . Hal ini didukung juga dengan hasil nilai  $R^2$  sebesar 0.833736 dimana hubungannya cukup kuat dan searah, artinya apabila ada kenaikan pada variabel bebas yaitu jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja, maka akan diikuti pula pada kenaikan variabel terikatnya yaitu produktivitas tenaga kerja.

Hasil regresi secara parsial melalui uji t dari variabel jumlah tanggungan keluarga, usia dan masa kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dan nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas tersebut.

*Pertama*, diketahui koefisien regresi untuk variabel jumlah tanggungan keluarga adalah sebesar 0.923687. Artinya adalah apabila jumlah tanggungan keluarga bertambah 1 orang, maka produktivitasnya akan meningkat sebesar 0.923687 unit mebel/bulan, dengan asumsi variabel usia dan masa kerja di anggap tetap. Berdasarkan uji t, variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karena dari hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai probabilitas t-hitung sebesar 0.0237 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

*Kedua*, variabel usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan yang dapat dilihat pada hasil analisis regresi, dimana nilai probabilitas t-hitungnya lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% yaitu 0.0029.

*Ketiga*, variabel masa kerja juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil regresi yang menyatakan bahwa nilai probabilitas t-hitung variabel masa kerja lebih kecil dari tingkat signifikansi nya.



## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan;
2. variabel usia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan;
3. variabel masa kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

### **5.2 Saran**

Dengan diadakannya penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian *finishing* pengecatan pada industri mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. hendaknya para tenaga kerja saling berbagi pengalaman, bagi yang pengalaman kerjanya lebih banyak diharapkan dapat memberi informasi pengalaman terhadap tenaga kerja yang baru, dengan demikian pemerataan pengalaman kerja meningkat yang akan diikuti oleh naiknya produktivitas;
2. pembinaan tenaga kerja melalui penyuluhan maupun pelatihan kerja perlu diterapkan dan lebih ditingkatkan baik dari pemerintah daerah, Dinas perindustrian dan perdagangan, maupun instansi terkait yang peduli terhadap perkembangan mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan agar memiliki

daya jual yang lebih tinggi dan mampu bersaing di pasaran dan dari produk lain yang sejenis;

3. untuk peneliti yang akan datang dengan objek dan topik yang sama yaitu faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, hendaknya menambah variabel bebas dalam penelitiannya agar dapat mengangkat secara luas mengenai faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, sehingga masalah tentang rendahnya tingkat produktivitas kerja akan dapat terselesaikan dengan tepat dan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsin. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, 1999. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gujarati, D. 2000. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Irawan dan Suparmok, 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sastrohadiwiryo, S. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saydam, G . 2000 . *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta : PT Penerbit Djambatan.
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: FEUI.
- ..... 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua*. Jakarta: Lembaga Penerbit Ekonomi UI.
- Sinungan, M. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supranto, J. 1995. *Ekonometrika*. Jakarta: LPFE – UI.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Tilaar, H. A. R. 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tjiptoherijanto P. 1996. *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: University of Indonesia.

Umar, H . 2000. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gramedia Pustaka utama.

Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.

**Internet:**

Letak geografis pasuruan

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kota Pasuruan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pasuruan)

Jurnal

<http://www.unekunek.com/pdf/jurnal-motivasi-terhadap-produktivitas-pdf.html>

## Lampiran A

### Kuisisioner

Kepada Yth. Bapak/ Ibu/ Saudara

Di Tempat

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian untuk pembuatan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian *finishing* Pengecatan pada Industri Mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan”, dengan segenap kerendahan hati demi kelancaran pelaksanaan penelitian ini saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara untuk mengisi kuisisioner atau daftar pertanyaan yang ada di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya

Muchammad Iqbal

**Lanjutan Lampiran A**  
**DAFTAR PERTANYAAN**

**I. Data Responden**

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin : .....
- a. Perempuan
- b. Laki-laki
3. Asal responden : .....
4. Alamat : .....

**II. Jumlah Tanggungan Keluarga**

5. Berapa jumlah anggota keluarga termasuk orang lain yang menjadi tanggungan anda?
  - a. Suami/istri : .....
  - b. Anak : .....
  - c. Anggota keluarga lainnya : .....
  - Jumlah tanggungan keluarga: .....
6. Apakah suami/ istri anda bekerja? .....
- a. Tidak
- b. Ya, sebagai apa .....

**III. Usia**

7. Berapa usia anda saat ini ? .....
8. Pada usia berapakah anda mulai bekerja pada industri mebel ini ? .....

**IV. Masa Kerja**

9. Berapa lama anda bekerja pada industri mebel ini? .....tahun
10. Apakah anda mempunyai pekerjaan lain selain di industri mebel ini?.....
11. Jika iya, apa pekerjaan lain anda? .....(sebutkan)

**V. Produktivitas Kerja**

12. Berapa unit mebel yang mampu anda hasilkan per bulannya? ..... unit mebel.
13. Dalam sebulan berapa hari anda bekerja ? .....hari

-----TerimaKasih -----

## Lampiran B

### Data Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.

No	Jumlah Tanggungan (orang)	Usia (tahun)	Masa Kerja (tahun)	Produktivitas (unit mebel/bulan)
1	3	40	10	32
2	4	37	11	33
3	4	39	12	33
4	3	35	10	30
5	2	35	4	27
6	2	34	10	27
7	2	33	6	26
8	3	41	17	34
9	4	40	12	35
10	2	37	10	30
11	3	35	10	31
12	2	38	9	28
13	2	38	11	30
14	3	33	7	26
15	2	38	8	31
16	3	35	10	30
17	1	28	4	20
18	3	35	10	30
19	1	24	5	23
20	2	25	6	23
21	1	36	7	23
22	2	28	5	25
23	2	33	6	26
24	1	24	5	20
25	1	23	4	20
26	2	25	5	25
27	1	24	5	23
28	3	38	10	33
29	1	28	5	20
30	1	36	7	23
31	5	44	14	33
32	2	38	8	31
33	4	37	11	33
34	1	25	7	25

**Lanjutan Lampiran B**

35	3	33	7	26
36	3	45	13	35
37	4	42	15	33
38	5	43	10	32
39	4	43	15	38
40	2	40	12	33
41	2	37	10	33
42	2	35	7	32
43	5	40	10	33



## Lampiran C

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Prouktivitas

Method: Least Squares

Date: 09/22/13 Time: 21:52

Sample: 1 43

Included observations: 43

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	<b>10.90757</b>	2.198203	4.962039	<b>0.0000</b>
Jumlah Tanggungan				
Keluarga	<b>0.923687</b>	0.392301	2.354539	<b>0.0237</b>
Usia	<b>0.302952</b>	0.095349	3.177294	<b>0.0029</b>
Masa Kerja	<b>0.557096</b>	0.175801	3.168908	<b>0.0030</b>
R-squared	<b>0.833736</b>	Mean dependent var	28.69767	
Adjusted R-squared	0.820947	S.D. dependent var	4.778598	
S.E. of regression	2.022047	Akaike info criterion	4.334506	
Sum squared resid	159.4583	Schwarz criterion	4.498339	
Log likelihood	-89.19188	Hannan-Quinn criter.	4.394923	
F-statistic	65.18912	Durbin-Watson stat	1.981823	
Prob(F-statistic)	<b>0.000000</b>			

## Lampiran D1

Hasil Uji Multikolinearitas

Dependent Variable: Prouktivitas

Method: Least Squares

Date: 09/22/13 Time: 21:52

Sample: 1 43

Included observations: 43

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.90757	2.198203	4.962039	0.0000
Jumlah Tanggungan				
Keluarga	0.923687	0.392301	2.354539	0.0237
Usia	0.302952	0.095349	3.177294	0.0029
Masa Kerja	0.557096	0.175801	3.168908	0.0030
R-squared	<b>0.833736</b>	Mean dependent var		28.69767
Adjusted R-squared	0.820947	S.D. dependent var		4.778598
S.E. of regression	2.022047	Akaike info criterion		4.334506
Sum squared resid	159.4583	Schwarz criterion		4.498339
Log likelihood	-89.19188	Hannan-Quinn criter.		4.394923
F-statistic	65.18912	Durbin-Watson stat		1.981823
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran D2

Hasil Uji Multikolinearitas

Dependent Variable: Jumlah Tanggungan Keluarga

Method: Least Squares

Date: 09/22/13 Time: 21:58

Sample: 1 43

Included observations: 43

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.391404	0.858220	-1.621267	0.1128
Usia	0.077335	0.036433	2.122701	0.0400
Masa Kerja	0.136998	0.067463	2.030719	0.0490
<b>R-squared</b>	<b>0.547749</b>	Mean dependent var		2.511628
Adjusted R-squared	0.525136	S.D. dependent var		1.182654
S.E. of regression	0.814971	Akaike info criterion		2.495886
Sum squared resid	26.56712	Schwarz criterion		2.618761
Log likelihood	-50.66155	Hannan-Quinn criter.		2.541198
F-statistic	24.22323	Durbin-Watson stat		2.424713
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Lampiran D3

Hasil Uji Multikolinearitas

Dependent Variable: Usia

Method: Least Squares

Date: 09/22/13 Time: 21:58

Sample: 1 43

Included observations: 43

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.02216	1.496380	14.04868	0.0000
Jumlah Tanggungan				
Keluarga	1.309128	0.616728	2.122701	0.0400
Masa Kerja	1.188582	0.222862	5.333253	0.0000
<b>R-squared</b>	<b>0.708445</b>	Mean dependent var		34.81395
Adjusted R-squared	0.693868	S.D. dependent var		6.060237
S.E. of regression	3.353082	Akaike info criterion		5.324851
Sum squared resid	449.7264	Schwarz criterion		5.447726
Log likelihood	-111.4843	Hannan-Quinn criter.		5.370163
F-statistic	48.59778	Durbin-Watson stat		1.885691
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Lampiran D4

Hasil Uji Multikolinearitas

Dependent Variable: Masa Kerja

Method: Least Squares

Date: 09/22/13 Time: 21:59

Sample: 1 43

Included observations: 43

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.048615	1.808731	-2.791246	0.0080
Jumlah Tanggungan				
Keluarga	0.682200	0.335940	2.030719	0.0490
Usia	0.349641	0.065559	5.333253	0.0000
<b>R-squared</b>	<b>0.705921</b>	Mean dependent var	8.837209	
Adjusted R-squared	0.691217	S.D. dependent var	3.272761	
S.E. of regression	1.818616	Akaike info criterion	4.101242	
Sum squared resid	132.2945	Schwarz criterion	4.224117	
Log likelihood	-85.17671	Hannan-Quinn criter.	4.146555	
F-statistic	48.00894	Durbin-Watson stat	2.075072	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran E

Hasil Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.041561	Prob. F(9,33)	0.0656
Obs*R-squared	15.37905	<b>Prob. Chi-Square(9)</b>	<b>0.0810</b>
Scaled explained SS	10.42701	Prob. Chi-Square(9)	0.3170

Test Equation:

Dependent Variable: RESID<sup>2</sup>

Method: Least Squares

Date: 09/22/13 Time: 22:06

Sample: 1 43

Included observations: 43

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-24.29130	33.11726	-0.733494	0.4684
X1	-7.248081	9.578859	-0.756675	0.4546
X1 <sup>2</sup>	1.159676	1.051255	1.103135	0.2779
X1*X2	-0.252282	0.401454	-0.628422	0.5341
X1*X3	0.869562	0.567202	1.533075	0.1348
X2	2.357688	3.111339	0.757773	0.4540
X2 <sup>2</sup>	-0.020982	0.071733	-0.292509	0.7717
X2*X3	0.013232	0.194987	0.067863	0.9463
X3	-1.840439	4.706093	-0.391076	0.6983
X3 <sup>2</sup>	-0.055534	0.131536	-0.422195	0.6756
R-squared	0.357652	Mean dependent var		3.708334
Adjusted R-squared	0.182467	S.D. dependent var		4.817506
S.E. of regression	4.355872	Akaike info criterion		5.981350
Sum squared resid	626.1293	Schwarz criterion		6.390932
Log likelihood	-118.5990	Hannan-Quinn criter.		6.132391
F-statistic	2.041561	Durbin-Watson stat		1.956913
Prob(F-statistic)	0.065643			

**Lampiran F**

## Hasil Uji Normalitas

